

STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY (GRHATAMA PUSTAKA)

LIBRARY PROMOTION STRATEGY AT BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY (GRHATAMA PUSTAKA)

Oleh: Devi Rusmawati, Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, FIP-UNY
13101241016@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi promosi, hambatan, dan upaya pada kegiatan promosi perpustakaan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian yaitu Kepala Seksi Pelayanan, Penanggung Jawab Kegiatan, dan Pelaksana Kegiatan. Metode Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari *Miles* dan *Huberman*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Strategi promosi: a) Analisis situasi meliputi, kebutuhan promosi, minat masyarakat, serta kondisi fisik maupun non fisik mendukung; b) Perencanaan meliputi, penetapan tujuan, pelaksana, sasaran, bentuk kegiatan, media, metode, waktu pelaksanaan, dan anggaran dilakukan pada tahun 2015; c) Pelaksanaan promosi melalui kerjasama dengan memaksimalkan penggunaan media dan metode promosi yang bertujuan memperkenalkan Grhatama Pustaka; d) Evaluasi promosi, meliputi sasaran, pelaksana, waktu, dan dampak atau tindak lanjut. 2) Hambatan yang dialami bersifat internal dan eksternal. 3) Upaya mengatasi hambatan disesuaikan sifat hambatannya.

Kata kunci: strategi, promosi, perpustakaan

Abstract

A This study aims to describe the promotion strategy, obstacles, and efforts on library promotion activities at Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) in 2016. This research is a descriptive research. Research subjects are Head of Service Section, Responsible Activity, and Implementing Activities. Methods Data collection by interview, observation, and documentation. Test the validity of data with source triangulation and technique. Data analysis techniques use interactive models from Miles and Huberman. The results of the research show: 1) Promotion strategy: a) Situation analysis includes, the need for promotion, community interest, as well as physical and non physical conditions support; b) Planning includes, goal setting, implementer, target, activity form, media, method, time of execution, and budget made in 2015; c) Implementation of promotion through cooperation by maximizing the use of media and promotional methods aimed at introducing Graha Pustaka; d) Evaluation of promotions, including objectives, implementers, timing, and impact or follow-up. 2) The barriers experienced are internal and external. 3) Efforts to overcome obstacles tailored to the nature of barriers.

Keywords: strategy, promotion, library

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah yang dipergunakan untuk menuntut ilmu melalui proses belajar dan ditunjang dengan adanya fasilitas yang mendukung akan mampu menghasilkan generasi bangsa yang berwawasan luas. Hal tersebut sesuai yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional pasal 1 ayat 1, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Perpustakaan

merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Penyelenggaraan perpustakaan dapat dilakukan di berbagai lembaga pendidikan dan non pendidikan. Penyelenggaraan perpustakaan tersebut bertujuan sebagai sarana edukatif untuk membantu memperlancar dalam kegiatan pendidikan, khususnya dalam penyediaan informasi dan memberikan layanan kepada pengguna perpustakaan. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan (Purwono, 2013: 2), bahwa perpustakaan adalah “institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Keberadaan perpustakaan juga memiliki fungsi yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana disebutkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, bahwa perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Perpustakaan sebagai sarana dalam penyelenggaraan pendidikan mempunyai beberapa jenis, yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah (Hartono, 2016: 31-34). Pada penelitian ini jenis perpustakaan lebih difokuskan pada perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang didirikan untuk melayani kebutuhan masyarakat, terkalit sumber informasi, pengetahuan dan sebagai sarana hiburan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 1 Ayat 6, “perpustakaan

umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi”. Perpustakaan umum memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan kepada para pengguna perpustakaan secara umum. Untuk itu berbagai bentuk layanan yang diberikan oleh perpustakaan perlu untuk diketahui oleh pengguna perpustakaan. Usaha yang dapat dilakukan oleh perpustakaan yaitu salah satunya menggunakan promosi. Selain itu, minat pengguna perpustakaan yang tinggi tersebut pun tidak lepas dari peran promosi yang dilakukan.

Menurut Hartono (2016: 208), promosi berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan suatu produk atau jasa dari suatu organisasi kepada konsumen agar produk tersebut dikenal oleh masyarakat. Promosi merupakan faktor penting yang mendukung dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan. Kegiatan promosi perlu dilakukan agar seluruh aktivitas yang berhubungan dengan pelayanan dan jasa perpustakaan dapat diketahui, dipahami dan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan. Promosi perpustakaan bertujuan agar pengguna yang belum mengetahui atau telah mengetahui tetapi belum pernah memanfaatkan jasa dan layanan akan mengenal kemudian tertarik untuk datang atau memanfaatkan, sehingga pengguna perpustakaan bertambah untuk memanfaatkan jasa dan layanan perpustakaan semakin tinggi.

Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) merupakan salah satu perpustakaan umum yang menjadi perpustakaan terbesar di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) terletak di Jalan Janti, Baguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagaimana dikemukakan oleh Prastowo (2013: 70), adapun yang menjadi kelompok perpustakaan umum yaitu perpustakaan wilayah, perpustakaan provinsi, perpustakaan umum kabupaten/kota, perpustakaan umum kecamatan, dan perpustakaan

umum desa. Berdasarkan wawancara dengan WT pada Kamis, 02 Maret 2017 dijelaskan bahwa Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) merupakan lembaga baru sebagai Unit Pelayanan Teknis dari Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY yang bertugas untuk melaksanakan pelayanan dan pelestarian bahan pustaka. Grhatama Pustaka merupakan nama gedung, sedangkan nama untuk lembaga atau organisasi lebih disebut dengan Balai Layanan Perpustakaan. Keberadaan Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) tentunya tidak lepas dari fungsinya dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran bagi para pengguna perpustakaan, agar mampu dipergunakan secara optimal.

Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) dalam menjalankan fungsinya sebagai perpustakaan umum dilaksanakan melalui berbagai pelayanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan. Pelayanan yang ada di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) yaitu, untuk lantai 1 terdiri dari layanan koleksi kanak-kanak, layanan ruang bermain anak, layanan ruang musik anak, layanan ruang dongeng anak, dan layanan pemutaran film bioskop atau *cinema* 6D. Lantai 2, terdiri dari layanan keanggotaan perpustakaan, layanan bebas pustaka, layanan informasi dan *customer service*, layanan koleksi *braille*, layanan koleksi umum, dan layanan koleksi referensi umum. Selain itu, lantai 3, tersedia layanan koleksi digital, layanan koleksi langka, kamus dan ensiklopedia, layanan koleksi majalah dan koran, layanan koleksi tandon atau penyimpanan bahan pustaka, layanan koleksi peraturan perundangan, layanan koleksi deposit, layanan koleksi skripsi, dan layanan pemutaran film di ruang audio visual. Di sisi lain, Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) juga menyediakan beberapa fasilitas yang menunjang pemanfaatan dan fungsi perpustakaan, yaitu *free wifi*, gazebo, auditorium, ruang diskusi dan seminar, ruang audio visual, dan mushola (bpad.jogjaprovo.go.id).

Pelayanan dan fasilitas yang telah disediakan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) tersebut diperkenalkan kepada pengguna perpustakaan melalui promosi. Berdasarkan hasil wawancara dengan NW pada Rabu, 19 Oktober 2016 di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) lantai 2 (dua) pada ruang *free function*, promosi Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) dilakukan secara mandiri oleh perpustakaan yang terdiri dari tim yang dibentuk oleh seksi pelayanan perpustakaan berdasarkan pada kegiatan promosi perpustakaan dan bersifat kondisional. Kegiatan promosi Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) dilakukan melalui kegiatan internal dan eksternal.

Selanjutnya, hasil observasi yang dilakukan pada hari Rabu, 03 November 2016 di Grhatama Pustaka juga diperoleh data bahwa bahwa pengguna perpustakaan Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) yaitu para pelajar sekolah dasar hingga menengah, dan mahasiswa. Seperti halnya hasil wawancara dengan NW menyebutkan bahwa pengguna perpustakaan berasal dari siswa-siswi atau pelajar SD, SMP, SMA/SMK, mahasiswa, dan umum. Dari berbagai pengguna perpustakaan tersebut, mahasiswa merupakan pengguna Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) yang paling dominan. Apresiasi dan keingintahuan masyarakat umum untuk mengetahui dan mengenal Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) masih rendah dilihat dari pengguna perpustakaan yang mendominasi adalah mahasiswa.

Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) resmi dibuka yaitu pada bulan Desember 2015. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Rabu, 03 November 2016 diperoleh data anggota perpustakaan setelah resmi dibuka hingga sampai bulan Oktober 2016 yaitu sebanyak 21.563 anggota. Selanjutnya menurut laporan jumlah pengunjung bulanan dan status pengunjung di Balai Layanan Perpustakaan

BPAD DIY (Grhatama Pustaka) tahun 2016 menunjukkan bahwa jumlah pengguna perpustakaan pada bulan Januari sampai dengan Oktober 2016 setelah resmi dibuka cukup banyak, yaitu terhitung 128.843 pengguna perpustakaan yang terdiri dari anggota dan non anggota. Namun, jumlah pengguna perpustakaan pada setiap bulannya tidak stabil, yaitu pada bulan Februari, Agustus dan September mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu bulan Januari ke Februari naik 7.363 pengguna, bulan Juli ke Agustus naik 3.113 pengguna, dan dari bulan Agustus ke September naik 3.264 pengguna. Hal ini karena pada bulan Februari merupakan bulan-bulan awal setelah perpustakaan resmi dibuka, sehingga minat untuk mengetahui tentang berbagai pelayanan yang diberikan Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) cukup tinggi.

Kemudian untuk bulan Agustus dan bulan September jumlah pengguna perpustakaan meningkat kembali untuk memanfaatkan fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka). Sedangkan, untuk bulan Maret, April, Mei, Juni, Juli, dan Oktober jumlah pengguna perpustakaan mengalami penurunan. Bulan Februari ke Maret turun 1.271 pengguna, bulan Maret ke April turun 1.347 pengguna, bulan April ke Mei turun 5.214 pengguna, bulan Mei ke Juni turun 3.818 pengguna, bulan Juni ke Juli turun 1.899 pengguna, dan dari bulan September ke Oktober kembali mengalami penurunan sebanyak 3.304 pengguna. Jumlah penurunan terbanyak terjadi pada bulan Mei yaitu sebanyak 5.214 pengguna. Banyaknya penurunan pengguna perpustakaan pada bulan tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan rendah. Untuk itu diperlukan upaya untuk melakukan kegiatan penyosialisasian mengenai arti penting peran perpustakaan bagi masyarakat umum. Kegiatan sosialisasi ini dapat dilakukan melalui promosi perpustakaan melalui langkah-langkah yang terencana dan sistematis, serta dengan mempertimbangkan faktor pendukung

dan faktor penghambatnya. Kegiatan promosi perpustakaan tentunya tidak terlepas dari peran *public relation*. Strategi promosi ini dalam bidang garapan manajemen pendidikan termasuk dalam manajemen kehumasan. Apabila dikaitkan dengan bidang garapan manajemen pendidikan, strategi dapat disebut sebagai kegiatan yang berbentuk upaya yang dilakukan oleh Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat agar tujuan dari promosi dapat tercapai.

Promosi Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) tentunya dalam pelaksanaannya diawali dengan penyusunan strategi promosi yang terencana dan sistematis. Melalui promosi yang baik dan tepat sasaran akan mampu menarik para pengguna perpustakaan untuk terus aktif mengunjungi perpustakaan. Di sisi lain, penggunaan media promosi sangatlah berperan dalam menarik perhatian pengguna perpustakaan untuk datang berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Promosi Perpustakaan di Balai Layanan Perpustakaan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Grhatama Pustaka)”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan pada saat penelitian dilakukan. Selain itu, penggunaan metode deskriptif karena bermaksud mendeskripsikan, dan menganalisis strategi promosi perpustakaan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) tahun 2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara cermat dan rinci tentang strategi promosi perpustakaan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) tahun 2016.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) yang berlokasi di Jalan Janti No 1, Banguntapan, Bantul. Alasan pemilihan lokasi yaitu karena merupakan lembaga baru yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada bulan Februari – Mei 2017.

Target/Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Seksi Pelayanan, Penanggung Jawab Kegiatan Promosi, serta Pelaksana Kegiatan Promosi. Alasan pemilihan subjek yaitu karena Kepala Seksi Pelayanan, Penanggung Jawab Kegiatan Promosi, serta Pelaksana Kegiatan Promosi merupakan pihak yang terlibat dalam kegiatan promosi perpustakaan.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan pedoman penelitian yang berupa pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan pedoman penelitian. Selanjutnya dari hasil data tersebut dilakukan reduksi data untuk memperoleh data yang akurat.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan ialah strategi promosi perpustakaan, meliputi analisis situasi, perencanaan promosi, pelaksanaan promosi, dan evaluasi promosi, serta hambatan dan upaya dalam pelaksanaan promosi perpustakaan. Instrumen yang digunakan dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan pedoman yang telah dibuat.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif model interaktif

yang dikemukakan oleh Metthew B. Miles, A. Michael Huberman & Johnny Saldana (2014:31-33) bahwa analisis data dilakukan setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Berikut ini adalah penjelasan mengenai komponen analisis data menurut Metthew B. Miles, A. Michael Huberman & Johnny Saldana (2014: 31-33):

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data utuh dari dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Kondensasi data sama dengan reduksi data, namun secara arti kata kondensasi bermakna membuat data lebih kuat, sedangkan reduksi data dianggap melemahkan atau menghilangkan sesuatu dalam proses. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data-data menjadi tujuh sub variabel yaitu (a) analisis situasi, (b) perencanaan promosi, (c) pelaksanaan promosi, (d) evaluasi promosi, (e) faktor penghambat internal, (f) faktor penghambat eksternal, (g) upaya untuk mengatasi hambatan kegiatan promosi di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

The second major flow of analysis activity is data display. Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action (Metthew B. Miles, A. Michael Huberman & Johnny Saldana, 2014: 31-32). Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa tahap kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Di dalam penyajian data peneliti memaparkan hasil wawancara dengan Kepala Seksi Pelayanan, Penanggung Jawab Kegiatan, dan Pelaksana Kegiatan, serta hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah direduksi oleh peneliti. Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif, yaitu berupa uraian kata-kata. Penyajian data

dilakukan dengan cara menguraikan sekaligus membahas hasil penelitian pada masing-masing permasalahan secara objektif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Setelah data disajikan dalam bentuk teks naratif, maka selanjutnya data kualitatif tersebut ditarik kesimpulannya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melihat kembali reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis. Hasil penelitian dari tujuh sub variabel kemudian dikelompokkan menjadi tiga variabel yaitu strategi promosi, faktor penghambat, dan upaya untuk mengatasi hambatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi promosi perpustakaan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) terdiri dari kegiatan analisis situasi yang dilakukan Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) dalam kegiatan promosi perpustakaan tahun 2016 yang terdiri dari mengidentifikasi kebutuhan akan promosi perpustakaan, minat masyarakat akan perpustakaan, dan kondisi perpustakaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data bahwa kebutuhan akan promosi perpustakaan dianggap penting, karena merupakan lembaga baru dan menjadi layanan publik bagi masyarakat umum. Selain itu juga diketahui, minat masyarakat akan perpustakaan juga cukup tinggi, ditunjukkan dengan adanya tingkat yang kunjungan tinggi yaitu mencapai 800 s.d 1.000 pengguna per harinya, namun untuk jumlah pengguna tidak stabil yaitu masih terjadi penurunan jumlah pengguna. Selanjutnya, kondisi fisik maupun non fisik mendukung ketika melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan.

Selain analisis situasi juga terdapat kegiatan perencanaan. Secara keseluruhan dalam hal perencanaan kegiatan promosi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan perencanaan promosi perpustakaan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka)

tahun 2016 sudah direncanakan di tahun 2015. Perencanaan kegiatan promosi perpustakaan berkaitan dengan penyusunan kerangka acuan kerja atau rancangan kerja dan anggaran promosi. Perencanaan promosi perpustakaan meliputi tujuan promosi, pelaksana promosi, sasaran promosi, bentuk kegiatan promosi, media promosi, metode promosi, waktu pelaksanaan promosi, dan anggaran promosi. Penetapan tujuan kegiatan promosi perpustakaan melalui rapat yang diselenggarakan pada 2015. Rapat yang diselenggarakan tersebut di dalamnya juga dilakukan penyusunan dan pembuatan proposal atau kerangka acuan kerja yang menyantumkan tujuan dari kegiatan promosi. Penetapan pelaksana promosi dilakukan melalui pertemuan yang sifatnya *top down* antara pimpinan dan pegawai Grhatama Pustaka. Dalam pertemuan yang diselenggarakan tersebut menghasilkan kesepakatan yang dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan penetapan pelaksana kegiatan promosi. Penetapan pelaksana kegiatan promosi didasarkan pada kemampuan dan kompetensi dari para pegawai yang berstatus PNS dan non PNS. Pelaksana promosi perpustakaan untuk setiap kegiatan berbeda.

Sasaran kegiatan promosi perpustakaan adalah masyarakat umum yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan di sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta. Penentuan sasaran promosi perpustakaan tersebut bertujuan agar lingkup kegiatan promosi perpustakaan menjadi jelas. Selanjutnya alasan yang melatarbelakangi penentuan sasaran promosi perpustakaan tersebut yaitu untuk melayani kebutuhan akan layanan perpustakaan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Di dalam melakukan penentuan sasaran promosi perpustakaan mempertimbangkan media dalam kegiatan promosi. Selanjutnya, di dalam penentuan bentuk kegiatan promosi perpustakaan disesuaikan dengan sasaran kegiatan promosi dengan memperhatikan perkembangan yang terjadi di masyarakat, anggaran, dan kegiatan yang berada di Grhatama Pustaka. Dalam Penentuan media

promosi perpustakaan ini didasarkan pada kriteria media yang akan dipergunakan yaitu mudah terjangkau dan tepat sasaran. Selain itu, di dalam penentuan media promosi perpustakaan juga ditetapkan bagaimana penggunaannya yaitu menyesuaikan sasaran promosi, anggaran promosi, dan kegiatan promosi. Penentuan metode promosi perpustakaan dilakukan karena untuk menyampaikan materi promosi kepada masyarakat dengan baik dan tepat. Selanjutnya di dalam melakukan penetapan juga ditentukan penerapan dan penggunaan metode promosi perpustakaan yaitu menyesuaikan bentuk kegiatan, media promosi dan anggaran promosi. Selain itu, juga ditentukan cara untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode promosi perpustakaan yaitu melalui statistik kunjungan dan pengunjung. Selain itu, penentuan waktu pelaksanaan promosi perpustakaan dilakukan setiap waktu yaitu sesuai jadwal kegiatan promosi dan yang tidak terjadwal, karena menyesuaikan dengan anggaran promosi, peringatan hari-hari nasional, dan kegiatan yang diselenggarakan Grhatama Pustaka. Pengefektifan waktu pelaksanaan promosi perpustakaan dilakukan dengan melalui monitoring ketika kegiatan promosi sedang berlangsung, dan memperhatikan penggunaan anggaran promosi.

Selanjutnya anggaran untuk kegiatan promosi diperoleh melalui usulan yang diajukan oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta kepada tim anggaran Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta. Tim anggaran Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta kemudian melakukan penyeleksian dan persetujuan terhadap kegiatan yang diusulkan. Selanjutnya, akan disahkan oleh Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah. Anggaran kegiatan promosi perpustakaan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang mendukung kegiatan promosi, meliputi belanja pegawai, dan belanja barang dan jasa.

Setelah perencanaan tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan promosi. Secara keseluruhan pelaksanaan promosi perpustakaan Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) tahun 2016 memperhatikan kerjasama, penggunaan media promosi, dan penggunaan metode promosi. Kerjasama lebih banyak dilakukan dengan *event organizer* atau penyedia jasa (percetakan yaitu PH atau CV Tera Tekno Solusi; penerbit; dan stasiun televisi). Selanjutnya untuk penggunaan media promosi perpustakaan dilakukan dengan cara memaksimalkan dalam pemanfaatan media yang tersedia. Hal tersebut terlihat dari penggunaan media promosi melalui media sosial yang menggunakan *facebook*, *instagram*, dan *twitter*, serta *website* yang dilengkapi dengan informasi mengenai Grhatama Pustaka. Penggunaan media elektronik yaitu dilakukan melalui televisi dengan program acara “Wedang Ronde” pada stasiun televisi ADITV dan videotron yang berada di lobi dan pintu masuk Grhatama Pustaka. Selain itu, juga mengoptimalkan media cetak yaitu dengan cara membagikan brosur, booklet, dan leaflet serta *souvenir*.

Kemudian untuk penggunaan metode promosinya dilakukan dengan metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung dilakukan dengan cara personal selling dan metode promosi penjualan. Metode tidak langsung dilakukan dengan cara dengan memanfaatkan televisi, videotron, *facebook*, *instagram*, dan *twitter*, serta melibatkan pihak ketiga yang secara tidak langsung ikut mempromosikan Grhatama Pustaka melalui penyebaran informasi secara lisan antar pengguna perpustakaan.

Tahap selanjutnya yaitu evaluasi promosi. Secara keseluruhan evaluasi kegiatan promosi perpustakaan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) tahun 2016 dilakukan dengan cara memperhatikan komponen-komponen yang terdapat dalamnya yaitu sasaran evaluasi, pelaksana evaluasi, waktu evaluasi, serta dampak dan tindak lanjut yang harus dilakukan oleh Grhatama Pustaka sebagai

hasil dari kegiatan promosi yang telah dilaksanakan. Sasaran kegiatan evaluasi promosi adalah seluruh komponen yang terlibat di dalam pelaksanaan kegiatan promosi, meliputi waktu pelaksanaan, pihak yang terlibat dan kerjasama dalam kegiatan promosi, sasaran kegiatan promosi, anggaran, sarana dan prasarana kegiatan promosi, serta media promosi yang dipergunakan.

Evaluasi kegiatan promosi perpustakaan dilakukan oleh seluruh pihak yang terlibat di dalamnya yaitu seluruh pegawai yang terdiri dari Kepala, staff, penanggung jawab kegiatan promosi dan EO (*Event Organizer*) yang terlibat dalam kegiatan promosi. Kegiatan evaluasi promosi perpustakaan dilakukan di akhir kegiatan yaitu setiap selesai kegiatan promosi dan melalui rapat evaluasi yang diselenggarakan secara periodik dalam satu atau dua bulan sekali. Selanjutnya dampak dari kegiatan promosi perpustakaan yaitu masyarakat mengetahui berbagai informasi mengenai Grhatama Pustaka, namun masih terjadi penurunan kunjungan pada bulan Februari, Juni, dan Desember 2016. Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu perbaikan dalam sistem pelayanan agar pengguna terus meningkat, media yang dipergunakan selalu menyajikan informasi sesuai kebutuhan masyarakat, dan melakukan perbaikan dari aspek *skill* tenaga maupun anggaran.

Faktor penghambat interna ialah minimnya anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan promosi, kurangnya komunikasi dan perbedaan persepsi dalam kerjasama, dan inovasi tentang bentuk promosi yang minim. Sedangkan faktor penghambat eksternal ialah minat masyarakat yang rendah untuk mengikuti atau menanggapi berbagai kegiatan promosi, kurangnya koordinasi dengan lembaga atau badan di sekitar Grhatama Pustaka, terdapat banyak *event* yang diikuti sama ketika pelaksanaan promosi.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan internal dalam kegiatan promosi di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) tahun 2016 yaitu minimnya

anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan promosi diatasi dengan anggaran penggunaan semaksimal mungkin yang disesuaikan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), dan dilakukan efisiensi dan penghematan anggaran; kurangnya komunikasi dan perbedaan persepsi dalam kerjasama diatasi dengan melakukan diskusi ringan atau *sharing* tentang hal-hal yang perlu dikoordinasi dan dikomunikasikan agar bisa menemukan satu persepsi yang sama; dan inovasi tentang bentuk promosi yang minim diatasi dengan melakukan *sharing* untuk mendapat ide tentang bentuk promosi yang menarik.

Dalam mengatasi hambatan eksternal kegiatan promosi perpustakaan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) yaitu antusiasme masyarakat yang rendah untuk mengikuti atau menanggapi berbagai kegiatan promosi dilakukan dengan cara diskusi atau *sharing* maupun *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan promosi untuk menemukan bentuk kegiatan yang bisa menarik perhatian dan antusiasme masyarakat, serta gencar melakukan promosi yang berkaitan dengan minat baca, terus mengupayakan untuk menjangkau berbagai kalangan masyarakat yang disesuaikan dengan sasaran dan kegiatan promosi; kurangnya koordinasi dengan lembaga atau badan di sekitar Grhatama Pustaka diatasi dengan terus melakukan membangun hubungan dan kerjasama yang baik; dan terdapat banyak *event* yang diikuti sama ketika pelaksanaan promosi diatasi dengan melakukan *browsing* dan *sharing* untuk mendapatkan ide bentuk kegiatan promosi yang berbeda dan menarik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi promosi perpustakaan di Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY (Grhatama Pustaka) meliputi: a) Analisis situasi, meliputi kebutuhan akan promosi dianggap penting, minat masyarakat akan perpustakaan tinggi

terlihat dari jumlah pengguna perpustakaan per hari 800-1.000 pengguna, serta kondisi fisik dan non fisik mendukung; b) Perencanaan dengan indikator menentukan tujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan jumlah pengguna perpustakaan yang dilakukan oleh seluruh pegawai dan pihak ketiga dengan sasaran masyarakat umum. Kegiatan promosi dengan pameran, kunjungan, dan pembagian *souvenir* melalui media sosial, elektronik, cetak, dan metode langsung yang dilakukan setiap waktu menggunakan anggaran dari APBD; c) Pelaksanaan, meliputi kerjasama dengan penyedia jasa dan memaksimalkan media, serta metode yang telah direncanakan; d) Evaluasi dilakukan dengan sasaran seluruh komponen yang terlibat pada setiap akhir kegiatan. Dampak promosi yaitu masyarakat mengetahui Grhatama Pustaka dengan jumlah kunjungan 11.436 namun masih terjadi penurunan kunjungan pada bulan Februari, Juni, dan Desember 2016, serta bulan Januari-April 2017 menerima kunjungan sebanyak 55 yang berasal dari lembaga pendidikan dan non pendidikan, sehingga tindak lanjutnya adalah perbaikan sistem pelayanan, media, *skill* pegawai, dan anggaran.

2. Faktor penghambat kegiatan promosi perpustakaan yaitu terdiri dari faktor penghambat internal dan eksternal. Faktor penghambat internal yaitu a) minimnya anggaran, b) kurangnya komunikasi dan perbedaan persepsi, serta inovasi bentuk promosi minim. Sedangkan, faktor penghambat eksternal yaitu c) minat masyarakat yang rendah untuk menanggapi kegiatan promosi, d) kurangnya koordinasi dengan pihak luar Grhatama Pustaka, dan e) banyak event yang diikuti sama ketika promosi.
3. Upaya untuk mengatasi yaitu a) memaksimalkan penggunaan anggaran sesuai DPA, efisiensi, serta penghematan; b) melakukan sharing, monitoring dan evaluasi untuk menemukan satu persepsi dalam

berkomunikasi dan bentuk promosi yang lebih menarik; c) membangun hubungan dan kerjasama yang baik dengan lembaga di luar Grhatama Pustaka.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Seksi Pelayanan

Hendaknya di dalam merencanakan dan memprogramkan kegiatan promosi dilakukan dengan menentukan kegiatan promosi yang di dalamnya mempromosikan jenis koleksi atau variasi koleksi, dan memperluas jaringan untuk kegiatan promosi dengan pihak-pihak yang berpotensi untuk melakukan kerjasama..

2. Bagi Penanggung Jawab Kegiatan

Hendaknya di dalam melakukan kegiatan promosi lebih memberikan pengawasan yang lebih intensif terhadap proses kegiatan promosi perpustakaan agar setiap kegiatan promosi yang dilakukan dapat mencapai tujuan yaitu meningkatkan jumlah pengguna.

3. Bagi Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan promosi hendaknya menguasai pengetahuan tentang promosi perpustakaan dengan mengikuti pelatihan agar mengarah pada pencapaian tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Cet-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miles, Metthew B, A. Michael Huberman & Saldana, Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook-Third Edition*. London: Sage Publications, Inc.
- Undang-Undang Dasar 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43, Tahun 2007, tentang Perpustakaan*. Diakses pada 4 April 2017 dari <http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/36/176.bpkp>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prastowo, A. (2013). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional.* Cet-2. Yogyakarta: Diva Press.

Purwono. (2013). *Profesi Perpustakaan Menghadapi Tantangan Perubahan.* Ed-1. Cet-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.